Selasa, 29 September 2020

## 1. Pemadaman Listrik Malam Hari Siaga 1 Jelang 30 September

Forwarded

ASSALAMUALAIKUM. WR. WB.

Kepada seluruh masyarakat Indonesia, khususnya para ulama & tokoh2 Agama, di himbau agar meningkatkan kewaspadaan pada tanggal 29 & 30 September 2020 mulai pukul 19.00 WIB, kunci rumah, gembok pintu gerbang, siapkan lampu senter yg sangat terang LED, dan alat2 pertahanan diri jarak dekat seperti GOLOK, PEDANG, LINGGIS, BELATI DLL
karena di khawatir kan pada malam 29 & 30 September katanya akan dipadamkan di beberapa wilayah.
Untuk itu & maka dari itu kepada seluruh Rakyat Indonesia semua wajib jaga-jaga & siaga di wilayahnya masing-masing, khususnya PONDOK-PONDOK PESANTREN

**DIMOHON BERITA INI AGAR TERUS DI SAMPAIKAN & VIRALKAN KE SELURUH WILAYAH INDONESIA AGAR SELURUH RAKYAT SIAGA 1 JAGA-JAGA & WASPADA**

-Sekian terima kasih-

**KANG AGUNG**

**PANGLIMA PEMBEBASAN RAKYAT INDONESIA**

06:38



**Penjelasan :**

Beredar sebuah narasi di media sosial Whatsapp yang menyebutkan listrik akan dipadamkan di sebagian wilayah pada tanggal 29 September dan 30 September. Narasi tersebut berisi imbauan kepada semua ulama dan tokoh agama untuk harus waspada dan mempersenjatai diri.

Faktanya, dikutip dari Medcom.id klaim pemadaman listrik siaga 1 pada tanggal 29 September dan 30 September adalah salah. Faktanya, tidak ada informasi valid pemadaman listrik malam hari pada 29 September dan 30 September. Hasil pencarian di google search engine dengan kata kunci pemadaman listrik pada 29 dan 30 September 2020 tidak ada informasi valid terkait hal tersebut. Informasi ini jenis hoaks *fabricated content* (konten palsu).

**Hoaks**

**Link Counter:**

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/lKYwyqob-cek-fakta-pemadaman-listrik-malam-hari-siaga-1-jelang-30-september-ini-f

Selasa, 29 September 2020

## 2. Waspada Ada Penculik Anak Menyamar dalam Kampung

**Penjelasan :**

Beredar postingan di media sosial Facebook berupa sebuah poster berisi pesan agar waspada terhadap aksi penculikan anak. Gambar poster ini diketahui tersebar di Facebook sejak 23 September 2020 dengan narasi "PERHATIAN !!! Waspada ada Penculik Anak-anak yang berumur 1-12 tahun. Bapak-bapak Ibu-ibu Harus Menjaga Anak kita dengan hati-hati. Penculik sedang ada dalam kampung-kampung dan dia menyamar sebagai: Penjual, Om Telolet, Orang Gila, Ibu Hamil, Pengemis- Dll Tolong disebarkan Terima Kasih".

Berdasarkan hasil penelusuran, klaim poster atau selebaran berisi pesan agar waspada terhadap aksi penculikan anak ternyata tidak benar alias hoaks. Poster atau selebaran itu pernah viral dalam artikel "Pamflet Waspada Penculikan Anak: HOAX?" yang dimuat situs Ntmcpolri.info pada 8 Maret 2017 lalu dengan narasi dan gambar yang serupa.

**Hoaks**

**Link Counter:**

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4368713/cek-fakta-muncul-lagi-poster-hoaks-soal-penculikan-anak

https://ntmcpolri.info/pamflet-waspada-penculikan-anak-hoax/

Selasa, 29 September 2020

## 3. Kabar Rencana Tawuran Besar di Gang Aut Bogor

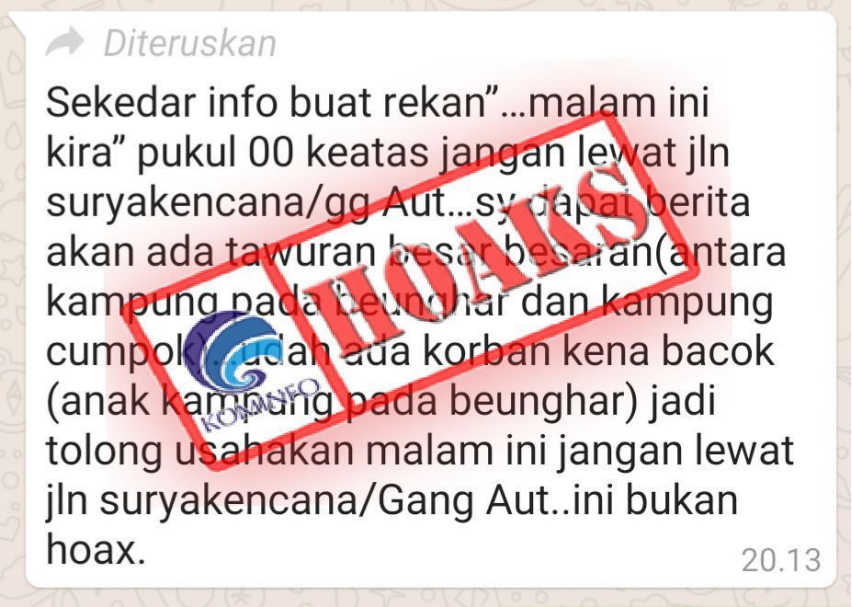


**Penjelasan :**

Beredar pesan berantai di media sosial WhatsApp yang berisi informasi adanya tawuran besar di Jalan Suryakencana dan Gang Aut, Bogor Tengah, Kota Bogor pada tengah malam. Dalam pesan itu juga disebutkan bahwa ada warga yang terkena bacokan.

Faktanya, dilansir dari Metropolitan.id, Kasubag Humas Polresta Bogor Kota, Ipda Rachmat Gumilar mengatakan, pesan tersebut merupakan hoaks. Rachmat menyebut bahwa pesan berantai itu telah beredar sejak tiga hari lalu. "Berita itu sudah tiga hari yang lalu, tapi emang itu hoaks. Tapi ada kejadian tadi pagi tawuran sudah dalam proses di unit Reskrim," katanya, Minggu (27/9). Rachmat menerangkan, meski pesan berantai yang beredar hoaks, pihaknya akan tetap melakukan patroli tengah malam.

**Hoaks**

**Link Counter:**

https://www.metropolitan.id/2020/09/beredar-kabar-rencana-tawuran-besar-di-gang-aut-bogor-polisi-itu-hoaks/

https://ceklissatu.com/news/heboh-broadcast-di-whatsapp-bakal-ada-taruwan-di-jalan-suryakencana-tengah-malam/

Selasa, 29 September 2020

# 4. Pesan WhatsApp Mengatasnamakan Pejabat Tinggi Pemprov NTB

**Penjelasan :**

Beredar sebuah pesan WhatsApp mengatasnamakan Gubernur Nusa Tenggara Barat (NTB), Inspektur Inspektorat dan Kadis Sosial NTB. Pesan tersebut berisi informasi terkait bantuan sosial untuk Yayasan, Panti Asuhan dan Lembaga Kesejahteraan Sosial di NTB.

Setelah ditelusuri, diketahui informasi yang beredar itu adalah tidak benar atau hoaks. Dinas Sosial Provinsi NTB melalui laman Instagram-nya @dinas_sosial_ntb mengklarifikasi bahwa hal tersebut merupakan tindak penipuan mengatasnamakan pejabat tinggi Pemerintah Provinsi (Pemprov) NTB. Pihaknya mengimbau, apabila menemukan informasi tersebut, masyarakat bisa segera melaporkan kepada pihak kepolisian terdekat.

**Hoaks**

**Link Counter:**

https://www.instagram.com/p/CFq10EkARfF/

Selasa, 29 September 2020

# 5. Postingan Anak yang Dibuang Orang Tuanya dengan Surat

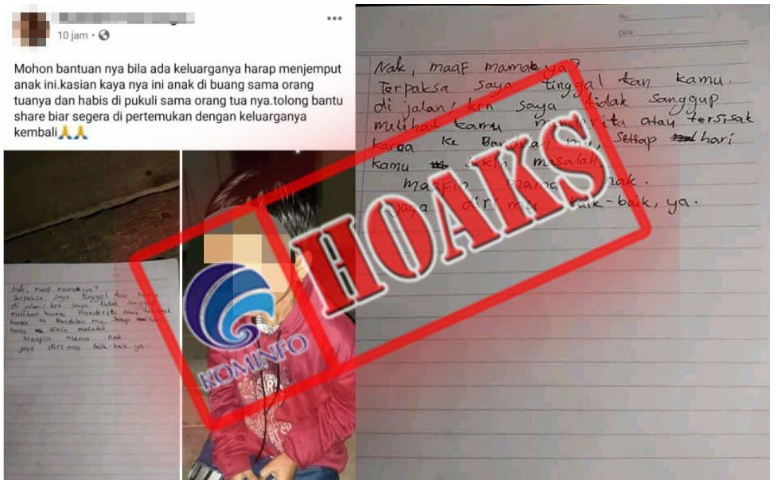


**Penjelasan :**

Beredar informasi di media sosial Facebook postingan seorang anak yang diduga dibuang orang tua, dengan narasi sebagai berikut: “Nak, maaf mamah ya? Terpaksa saya tinggal kan kamu di jln krn saya tidak sanggup melihat kamu menderita atau tersisak karena kebandelan mu, setiap hari kamu bikin masalah. Maafin mamah nak jaga diri mu baik – baik ya”.

Dilansir Cianjurtoday.com, ditemukan fakta bahwa informasi tersebut adalah hoaks. Hal tersebut diklarifikasi oleh akun Instagram Tante Rempong Official @tante_rempong_official dengan melampirkan beberapa *screenshoot* pernyataan warganet. Mengenai postingan anak dengan surat orang tuanya itu merupakan hoaks dan banyak saksi atas kejadian tersebut. Selain itu, saat beberapa kali dikonfirmasi, pemilik postingan belum juga memberikan keterangan. Dalam hal tersebut, tidak disebutkan kapan dan dimana kejadiannya.

**Hoaks**

**Link Counter:**

https://cianjurtoday.com/postingan-anak-yang-dibuang-orang-tuanya-dengan-surat-ternyata-hoaks/

Selasa, 29 September 2020

# 6. Foto Uya Kuya Bertanya ke Wakil Presiden Ma'ruf Amin Apa yang Dikerjakan Selama Ini

**Penjelasan :**

Beredar sebuah foto di media sosial Facebook yang memperlihatkan selebriti Uya Kuya bertanya ke Wakil Presiden Ma'ruf Amin apa yang dikerjakan selama ini. Unggahan tersebut berupa foto Uya Kuya sedang merangkul bahu bapak Ma'ruf Amin. Pada foto tersebut diberi tulisan "saya mau bapak jujur, selama ini kerjanya ngapain aja? Bapak tau kan kalo sebenernya #PKIdilindungiRezim?".

Faktanya, foto Uya Kuya bertanya ke Ma'ruf Amin apa yang dikerjakan selama ini tidak benar. Foto tersebut telah di edit, berasal dari tayangan video dan foto yang berbeda. Melalui penelusuran dari Cek Fakta Liputan6.com, sebelumnya pun pernah menelusuri foto yang identik dengan klaim foto Uya Kuya bertanya kepada bapak Ma'ruf Amin apa yang dikerjakan selama ini. Namun, dengan klaim berbeda yaitu klaim foto Ma'ruf Amin dihipnotis Uya Kuya.

**Disinformasi**

**Link Counter:**

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4368109/cek-fakta-tidak-benar-foto-uya-kuya-bertanya-ke-maruf-amin-apa-yang-dikerjakan-selama-ini

Selasa, 29 September 2020

# 7. Dua Orang Pria Meninggal Dunia Akibat Kekerasan Polisi saat Aksi Protes Anti-Vaksin dan Anti-Masker di London

**Penjelasan :**

Beredar unggahan sebuah video dan dua buah foto disertai dengan caption yang menyatakan bahwa ada dua kasus korban meninggal dunia dalam aksi protes anti-vaksin dan anti-masker yang berlangsung di Trafalgar Square, London, 19 September 2020 waktu setempat.

Berdasarkan hasil penelusuran, kedua foto yang diunggah merupakan foto dari satu orang yang sama, namun diambil dari sudut yang berbeda. Selain itu, terdapat video yang berasal dari sumber lain yang menunjukkan bahwa pria yang ditangkap sempat terlibat adu mulut dengan beberapa orang polisi sebelum akhirnya ditangkap. Dalam video tersebut dapat dilihat bahwa tidak ada pukulan yang dilayangkan oleh polisi kepada pria tersebut. Pihak Kepolisian London melalui akun Twitter resmi dan situs web resminya juga menyatakan bahwa tidak ada kasus korban meninggal dunia yang terjadi dalam aksi protes tersebut.

**Disinformasi**

**Link Counter:**

https://www.reuters.com/article/uk-factcheck-protest/fact-check-two-men-were-not-beaten-to-death-by-police-at-a-london-anti-vaccine-and-coronavirus-protest-idUSKCN26G15B
https://www.facebook.com/radoslawkaliszuk/videos/1772828922872202/
https://twitter.com/MetPoliceEvents/status/1307638595868594176?fbclid=IwAR17-bbUKywYEGxALVzvZ1MHJ7bN8dzXMNepUARW8Rq2HCpoU5I0QaKItec
http://news.met.police.uk/news/statement-protest-in-trafalgar-square-410977?fbclid=IwAR1__I_S-PHDNSv1Ty2KQNM_NDzVWTgheR2YjpxAUPXC6i6esf5HRcDMMLY

Selasa, 29 September 2020

# 8. Gunung Salak Terbelah Menjadi Tiga

**Penjelasan :**

Beredar kabar melalui media sosial Facebook bahwa hujan yang belakangan terjadi membuat Gunung Salak di Jawa Barat terbelah menjadi tiga.

Faktanya, dilansir dari Kompas.com, Kepala Resort Pengelolaan Taman Nasional Wilayah (PTNW) Gunung Salak 1, Ugur Gursala angkat bicara. Ia memastikan bahwa kondisi tersebut bukan tanah terbelah melainkan longsoran tanah di hulu sungai. Hal serupa juga dijelaskan oleh Kepala Pusat Data Informasi dan Komunikasi Kebencanaan BNPB, Raditya Jati melalui situs resmi bnpb.go.id. Raditya menjelaskan, dari hasil survei hulu Sungai Cikedung dan Cisereh di puncak Gunung Salak, terdapat longsoran di sepanjang bibir hulu sungai akibat hujan deras yang kemudian membuat debit Sungai Cikedung meluap dan memicu longsoran dan banjir di bibir sungai.

**Disinformasi**

**Link Counter:**

https://regional.kompas.com/read/2020/09/28/06200061/hulu-sungai-longsor-tanah-di-gunung-salak-terlihat-terbelah?page=all
https://bnpb.go.id/berita/potensi-bahaya-tanah-longsor-sekitar-gunung-salak
https://republika.co.id/berita/qhdalq396/video-gunung-salak-terbelah-3-titik-ini-tanggapan-bnpb

Selasa, 29 September 2020

# 9. Video Pengiriman Sekardus Mie Instan Menggunakan Drone

**Penjelasan :**

Telah beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan video yang memperlihatkan sebuah *drone* yang mengantarkan sekardus mie instan yang lalu dibayar dengan menggunakan kartu elektronik. Adapun narasi dalam unggahan tersebut adalah "Pengiriman barang di Nigeria.. drone. Indomie... Berjaya di Afrika".

Faktanya, klaim yang mengatakan adanya video yang memperlihatkan *drone* yang mengantarkan sekardus mie instan di Nigeria adalah tidak benar atau salah. video tersebut merupakan hasil editan atau suntingan. Video itu merupakan animasi yang dibuat oleh seniman efek visual asal Nigeria.

**Disinformasi**

**Link Counter:**

https://turnbackhoax.id/2020/09/29/salah-pengiriman-barang-di-nigeria-drone-indomie-berjaya-di-afrika/
https://twitter.com/Anisiuba_Uche/status/1298605665049509888
https://periksafakta.afp.com/video-drone-mengantarkan-sekardus-mie-instan-adalah-animasi-yang-dibuat-oleh-seniman-nigeria